

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat tahun anggaran 2008-2012, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sumber penerimaan daerah pada kabupaten dan kota di Jawa Barat bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah. Selama 5 tahun terakhir dari periode 2008 sampai dengan 2012, rata-rata PAD daerah pada Kota lebih besar dibandingkan PAD pada Kabupaten. Hal ini disebabkan karena potensi sumber-sumber PAD di Kota lebih baik daripada di Kabupaten.
2. Tingkat rasio kemandirian keuangan daerah pada kabupaten dan kota di Jawa Barat masih di bawah rasio kemandirian keuangan daerah yang ditetapkan Departemen Dalam Negeri sebesar 20%. Rata-rata rasio kemandirian keuangan daerah pada Kota lebih baik dibandingkan rasio kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten.
3. Berdasarkan pengujian pengaruh PAD terhadap rasio kemandirian keuangan daerah, diketahui bahwa PAD berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Artinya ketika PAD meningkat, maka rasio kemandirian keuangan daerah ikut meningkat.
4. Status pemerintah daerah memoderasi hubungan PAD terhadap rasio kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat. Status daerah memberikan perbedaan terhadap PAD dan rasio kemandirian keuangan daerah. Rasio kemandirian keuangan daerah pada pemerintah Kota lebih baik daripada rasio kemandirian keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten.

Muhamad Fadjar Adi Pratama, 2014

Pengaruh pendapatan asli daerah (pad) terhadap Kemandirian keuangan daerah Berdasarkan status pemerintah daerah Pada kabupaten dan kota Di jawa barat Tahun 2008-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Saran

1. PAD merupakan tolok ukur untuk rasio kemandirian keuangan daerah. Semakin tinggi PAD tersebut maka semakin tinggi juga rasio kemandirian keuangan daerahnya. Itu berarti akan semakin mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Hal ini menunjukkan tercapainya salah satu tujuan dari otonomi daerah. Salah satu cara meningkatkan PAD adalah dilakukan melalui ekstensifikasi dan intensifikasi pemungutan pajak sebagai sumber PAD yang dominan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi rasio kemandirian keuangan daerah, salah satunya adalah faktor PDRB, serta dengan menambahkan sampel yang digunakan dan memperluas periode pengamatan.